

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena-fenomena sosial atau perilaku manusia secara menyeluruh, yang dapat disajikan melalui ungkapan atau kata-kata, pelaporan pandangan yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting alamiah.⁴⁵ Lebih lanjut, Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik lisan maupun tertulis dari berbagai perilaku yang diamati.⁴⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks, sehingga data yang di peroleh dari para informan harus dijaring melalui metode yang lebih alamiah yakni dengan melakukan interview secara langsung kepada informan yang terlibat, dengan demikian didapatkan jawaban yang alamiah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian study kasus karena merupakan penelitian yang dilakukan terhadap objek atau sesuatu yang harus diteliti secara utuh, menyeluruh, dan mendalam. Menurut Lincoln dan Guba, studi kasus adalah proses penelitian secara detail dan mendalam terkait segala hal yang berhubungan dengan subjek penelitian. Dimana peneliti harus

⁴⁵ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>. 33-54.

⁴⁶ Dr Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, 1 ed. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020).

menggali suatu kasus atau fenomena tertentu dalam dalam sebuah kegiatan, serta mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data yang dilaksanakan selama periode tertentu.⁴⁷

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak dan sangat dibutuhkan, karena peneliti merupakan seorang perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, serta pelapor hasil penelitiannya. Disamping itu, peneliti juga harus terjun langsung kelapangan untuk berinteraksi dengan subjek maupun objek yang ada dalam lingkup penelitian.

Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi terkait kegiatan manajemen kesiswaan dalam menerapkan budaya sekolah disantar. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data, sehingga dapat diperoleh data secara alami dan sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, disini peneliti akan berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dimana penelitian akan dilakukan, dapat juga di artikan bahwa lokasi merupakan sebuah objek dan tujuan yang ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat mempermudah proses penelitian.

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan yakni berada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kediri. Tepatnya di Jl. Padang Padi No. 18, Kecamatan Kota, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini dengan

⁴⁷ Murdiyanto, Metode Penelitian Kualitatif...

memperhatikan beberapa pertimbangan, diantaranya: kekhasan, keunggulan, ketertarikan, serta kesesuaian dengan tema penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ialah subyek dari mana data itu didapatkan. Sumber data yang akan di ambil dalam penelitian ini diantaranya:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subyeknya. Pengambilan data secara langsung ini bertujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih akurat dari pihak terpercaya. Seluruh informasi tersebut yang nantinya akan dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian. Peneliti menganggap penggunaan data primer lebih akurat, karena disajikan secara detail dan terperinci. Dalam hal ini peneliti mengambil jawaban yang diperoleh dari hasil observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari subyeknya, melainkan menggunakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk, seperti jurnal, buku, majalah, arsip, dokumen pribadi, dan sebagainya. Peneliti memutuskan untuk menggunakan data sekunder dengan tujuan untuk melengkapi data utama atau sebagai data penunjang data utama. Data sekunder yang tercantum dalam penelitian ini meliputi dokumentasi sekolah yang berupa profil sekolah, struktur lembaga, data jumlah siswa, program kegiatan, tata tertib, dan data-data lain terkait

kegiatan manajemen kesiswaan dalam menerapkan budaya sekolah disantar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati dan melihat objek yang diteliti, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi objektif dan letak geografis SMP Negeri 2 Kediri, serta sejauh mana implementasi manajemen kesiswaan, penerapan budaya sekolah disantar, serta bagaimana pengaruhnya terhadap siswa di SMP Negeri 2 Kediri. Untuk itu, dalam kegiatan observasi peneliti perlu melibatkan seluruh warga sekolah dalam mengamati proses tersebut. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati seluruh kegiatan atau aktivitas siswa saat penerapan budaya sekolah yang dibantu dengan alat pengumpul data.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui cara komunikasi antara kedua belah pihak, yakni antara pewawancara dan informan. Teknik wawancara digunakan peneliti untuk mempermudah dalam memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain.⁴⁸ Dalam hal ini sasaran wawancara ditujukan pada wakil kepala bidang kesiswaan, guru BK, humas, dan siswa SMP Negeri 2 Kediri.

⁴⁸ Murdiyanto, Metode Penelitian Kualitatif...

3. Dokumentasi

Dalam proses dokumentasi, peneliti memanfaatkan alat teknologi berupa handphone untuk mengambil gambar dan menyimpan informasi yang peneliti butuhkan seperti rekaman, foto, video, dan sebagainya. Pengumpulan data yang peneliti dapatkan dari teknik dokumentasi ialah berbagai aktivitas selama wawancara, kegiatan manajemen kesiswaan, penerapan budaya sekolah, proses pembelajaran, dan dokumentasi lain yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif alat atau instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan cara mengamati, bertanya atau wawancara, meminta dan mengambil data penelitian dari lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP Negeri 2 Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi dapat disebut juga dengan check dan recheck, yaitu pengecekan data yang digunakan dengan berbagai cara, teknik, dan waktu. Penelitian ini menggunakan 2 jenis triangulasi, yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengabsahan data yang dilakukan dengan membandingkan informasi yang didapatkan. Dimana peneliti akan mengecek data yang diperoleh dari sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan beberapa teknik yang dapat dikombinasikan diantaranya observasi, wawancara, dan telaah dokumentasi.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu cara yang digunakan dalam menguji kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak hanya berasal dari wakil kepala bidang kesiswaan sebagai informan utama, akan tetapi juga melibatkan warga sekolah lain seperti guru dan siswa untuk meningkatkan kredibilitas data.⁴⁹

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir penelitian. Adapun analisis yang akan digunakan peneliti ialah metode yang telah dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu:⁵⁰

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan pengolahan data dari lapangan melalui proses pemilihan data yang tepat, penentuan acuan data, pengabstrakan, dan

⁴⁹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, 2 ed. (Jakarta : Indeks, 2012).

⁵⁰ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*.

pentransformasian data. Proses pengolahan data ini dilaksanakan dari awal hingga akhir, sehingga informasi yang diambil berdasarkan reduksi data akan detail dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya. Disamping itu, juga dapat memudahkan peneliti dalam mencari data yang diperlukan khususnya yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam menerapkan budaya sekolah disantar di SMP Negeri 2 Kediri.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data memuat berbagai informasi yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan, yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan. Bentuk penyajiannya antara lain dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, maupun bagan.

3. Conclusion Drawing (Verification)

Langkah selanjutnya yaitu kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti masih bersifat sementara, dan akan berubah manakala tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tahapan penelitian yang dikemukakan oleh Moleong, diantaranya:⁵¹

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ialah serangkaian tahapan yang dilakukan sebelum penelitian. Tahap ini mencakup berbagai kegiatan, diantaranya: penyusunan rancangan penelitian, pemilihan lapangan penelitian, pengurusan surat izin, penjajakan dan penilaian keadaan lapangan, pemilihan informan, penyiapan perlengkapan penelitian, pembuatan rancangan penelitian, serta penyusunan pedoman penelitian dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti akan memahami fenomena yang terjadi dilapangan, kemudian merekamnya dan dijadikan sebagai data penelitian. Disini peneliti akan terjun secara langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian, baik bersumber dari data primer maupun data sekunder. Selanjutnya, data yang telah terkumpul akan dianalisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti akan menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara

⁵¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

jelas. Adapun data yang disusun ialah data yang diperoleh sejak awal hingga akhir penelitian.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari penelitian, dimana data yang telah diolah, disusun, disimpulkan, dan diverifikasi akan disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian.